

**EFEKTIVITAS MEDIA VIDEO INTERAKTIF UNTUK MENINGKATKAN  
KEMATANGAN PILIHAN KARIR SISWA KELAS XI DI SMK NEGERI 2  
KOTA TANGERANG SELATAN**

*(Effectiveness of Interactive Video Media to Improve Career Choice Maturity of Class  
XI Students at SMK Negeri 2 Tangerang Selatan City)*

Wildatun Mukaromah  
Universitas Sultan Ageng Tirtayasa  
[wildatunm27@gmail.com](mailto:wildatunm27@gmail.com)  
Sudadio, Sholih  
Universitas Sultan Ageng Tirtayasa  
[dr.dio@untirta.ac.id](mailto:dr.dio@untirta.ac.id), [sholih@untirta.ac.id](mailto:sholih@untirta.ac.id)

**Abstract**

The career development tasks of vocational students who are in the range of 15-18 years are included in the exploratory stage. According to Super, the exploration stage is where individuals think about various alternative career choices. *Therefore, students need to obtain information related to the world of work and take advantage of opportunities and potential sources of information in order to have alternative careers based on skill choices. The career exploration aspect is certainly related to the amount of career information that individuals get from sharing sources and utilizing that career information. Due to the COVID-19 pandemic, which is currently happening in almost all countries, including Indonesia, learning activities, including the provision of guidance and counseling services, use the distance learning system (PJJ). One of the media that can be used anywhere and anytime to convey career information, namely interactive video media. This study aims to analyze and describe the effectiveness of interactive video media on career information services. The method used is an experiment with a pretest-posttest research design. The population of this study, namely all students of class XI in SMK Negeri 2 South Tangerang City. The sampling technique used is simple random sampling technique. The class that was chosen as the sample was class XI Accounting 3 with a total of 32 students. Data analysis using gain score test. Data collection techniques were carried out using closed interviews, questionnaires, and documentation. The data analysis technique used in this research is quantitative descriptive analysis and gain score. The results of this study indicate that interactive video media is effectively used to increase the career choice maturity of class XI students at SMK Negeri 2 Tangerang Selatan City.*

*Keywords: Interactive Video Media, Career Information*

**Abstrak**

Tugas perkembangan karir siswa SMK yang berada pada rentang 15-18 tahun termasuk dalam tahap *eksploratory*. Menurut Super tahap eksploratoy adalah dimana individu memikirkan berbagai alternatif pilihan karir. Oleh karenanya, siswa perlu memperoleh informasi terkait dunia kerja serta memanfaatkan kesempatan dan sumber informasi yang potensial agar dapat memiliki alternatif karir berdasarkan pilihan keahlian. Aspek eksplorasi karir tentu berkaitan dengan banyaknya informasi karir yang diperoleh individu dari berbagai sumber serta memanfaatkan informasi karir tersebut. Adanya pandemi covid 19 yang saat ini sedang terjadi hampir di seluruh negara, termasuk Indonesia membuat kegiatan pembelajaran, termasuk pemberian layanan bimbingan dan konseling, menggunakan sistem pembelajaran jarak jauh (PJJ). Salah satu media yang dapat digunakan dimanapun dan kapanpun untuk menyampaikan informasi karir, yaitu media video interaktif. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis serta mendeskripsikan efektivitas

media video interaktif pada layanan informasi karir. Metode yang digunakan yaitu eksperimen dengan desain penelitian *Pretest- Posttest*. Populasi penelitian ini, yaitu seluruh siswa kelas XI di SMK Negeri 2 Kota Tangerang Selatan. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *simple random sampling*. Adapun kelas yang terpilih menjadi sampel adalah kelas XI Akuntansi 3 dengan jumlah 32 siswa. Analisis data menggunakan uji *gain score* Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan wawancara tertutup, angket, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kuantitatif dan *gain score*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa media video interaktif efektif digunakan untuk meningkatkan kematangan pilihan karir siswa kelas XI Di SMK Negeri 2 Kota Tangerang Selatan.

**Kata Kunci:** Media Video Interaktif, Informasi Karir

## **A. PENDAHULUAN**

Kematangan karir merupakan salah satu hal terpenting yang harus dimiliki setiap manusia. Super dalam Winkel & Hastuti (2013: 633) menyatakan bahwa kematangan karir adalah keberhasilan seseorang dalam menyelesaikan tugas-tugas perkembangan karir yang khas pada tahap perkembangan tertentu. Keberhasilan individu dalam menyelesaikan tugas perkembangan dalam perkembangan tertentu akan membantu individu dalam menyelesaikan tugas-tugas perkembangan pada periode perkembangan selanjutnya. Demikian sebaliknya, penyelesaian tugas perkembangan akan terhambat jika individu gagal dalam mencapai tugas perkembangan pada periode tertentu. Proses kematangan karir dimulai dengan rasa ingin tahu dan penggalian informasi tentang karir dan hal-hal yang menunjang kematangan karir.

Hasil studi pendahuluan di SMK Negeri 2 Kota Tangerang Selatan masih banyak siswa yang belum matang dalam membuat perencanaan pilihan karir. Berdasarkan hasil asesmen Angket Kebutuhan Peserta Didik (AKPD) kelas XI terdiri dari 253 siswa yang berpartisipasi dalam mengisi angket tersebut, terdapat 188 siswa belum mengetahui pilihan karir yang sesuai dengan tipe kepribadian yang dimiliki, 180 siswa masih bingung menentukan pilihan profesi atau pekerjaan di masa depan, 174 masih selalu berubah-ubah cita-cita atau rencana karirnya, 171 siswa belum paham hubungan potensi, minat, bakat, kemampuan dan pemilihan program studi, dan 168 siswa belum mengetahui cara menentukan pilihan karir setelah lulus dari SMK.

Banyak faktor yang menjadi penghambat dalam perencanaan pilihan karir siswa. Winkel dan Hastuti (2013: 647-655) mengklasifikasikan faktor-faktor yang memengaruhi kematangan karir ke dalam dua bagian, yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal yang mempengaruhi kematangan karir siswa adalah nilai-nilai kehidupan,

taraf inteligensi, bakat khusus, minat, ciri kepribadian, dan pengetahuan. Sedangkan faktor eksternal yang mempengaruhi kematangan karir siswa adalah lingkungan sosial budaya tempat siswa dibesarkan, status sosial ekonomi keluarga, pengaruh keluarga, pendidikan sekolah, pergaulan dengan teman sebaya dan tuntutan yang melekat pada pekerjaan.

Super (Sharf, 2006: 182-183) menggunakan struktur *Career Development Inventory* yang terdiri dari enam aspek, yaitu perencanaan karir (*career planning*), Eksplorasi Karir (*career exploration*), pengambilan keputusan (*decision making*), informasi mengenai pekerjaan (*world of work information*), informasi mengenai sekelompok bidang pekerjaan yang diminati (*knowledge of the preferred occupational group*).

Menurut Super (Tarsidi 2010: 11) usia 15-24 tahun merupakan termasuk dalam fase *exploratory*, dimana individu memikirkan berbagai alternatif pilihan karir tetapi belum mengambil keputusan yang mengikat. Aspek eksplorasi karir tentu berkaitan dengan banyaknya informasi karir yang diperoleh individu dari berbagai sumber tersebut. Indikator dari aspek eksplorasi karir adalah usaha individu dalam mengumpulkan informasi karir dari berbagai sumber serta memanfaatkan informasi karir tersebut. Lebih lanjut, Brown S D dan Lent R W dalam Anwar (2017: 55) menyatakan eksplorasi karir yang paling mungkin terjadi pada remaja dan dewasa awal, karena pada masa itu individu mempelajari tentang dirinya sendiri dan dunia kerja serta membuat beberapa keputusan awal tentang pendidikan dan arah karir. Hal ini menunjukkan bahwa masa remaja merupakan masa awal bagi individu mengeksplorasi karirnya. Berdasarkan pernyataan tersebut dapat diartikan bahwa remaja perlu mengeksplor segala informasi terkait karir guna mempersiapkan diri dalam memutuskan dan menemukan alternatif pilihan karir masa depan.

Adanya pandemi covid 19 yang saat ini sedang terjadi hampir di seluruh negara, termasuk Indonesia membuat kegiatan pembelajaran, termasuk pemberian layanan bimbingan dan konseling, menggunakan sistem pembelajaran jarak jauh (PJJ). Penyampaian layanan informasi dapat dilakukan dengan menggunakan teknologi yang dapat diakses dimanapun dan kapanpun. Perkembangan teknologi dikembangkan untuk mempermudah dalam memperoleh informasi. Penggunaan media merupakan salah satu cara yang dapat memengaruhi keberhasilan proses layanan BK. Guru BK diharapkan

mampu untuk memanfaatkan penggunaan media guna memudahkan perluasan akses dalam memberikan layanan BK (Alhadi dkk, 2016: 7). Terdapat beberapa cara yang telah dilakukan untuk meningkatkan kematangan karir dengan menggunakan media pembelajaran, salah satunya adalah penggunaan video.

Video pembelajaran menurut Mahadewi, dkk (2012:4) adalah media yang digunakan untuk merangsang pikiran, perasaan, dan siswa untuk belajar melalui penayangan ide atau gagasan, pesan dan informasi secara audio visual. Media pembelajaran berbasis video dipilih karena memiliki beberapa kelebihan. Adapun kelebihan video pembelajaran menurut Rusman, dkk (2012: 220) yaitu memberi pesan yang dapat diterima secara lebih merata oleh siswa, sangat bagus untuk menerangkan suatu proses, mengatasi keterbatasan ruang dan waktu, lebih realistis, dapat diulang dan dihentikan sesuai dengan kebutuhan, dan memberikan kesan yang mendalam yang dapat mempengaruhi sikap siswa. Melalui pemberian layanan informasi karir dengan menggunakan media video interaktif, diharapkan siswa memiliki pengetahuan terkait karir dan memiliki kematangan dalam memilih karir, serta dapat membuat keputusan karir yang sesuai dengan bakat minat dan potensi yang dimiliki dan sesuai dengan tipe lingkungan pekerjaan. Berdasarkan uraian di atas, media video dapat digunakan dalam layanan bimbingan dan konseling. Oleh karenanya, peneliti akan melakukan penelitian terkait efektivitas media pembelajaran berbasis video informasi karir guna memberikan pemahaman dan gambaran mengenai perencanaan karir sehingga dapat meningkatkan kematangan pilihan karir siswa kelas XI di SMK Negeri 2 Kota Tangerang Selatan.

## **B. METODE PENELITIAN**

Penelitian ini dilakukan dalam jaringan (*online*) dari tanggal 9 sampai 29 Juni 2021. Populasi penelitian ini, yaitu seluruh siswa kelas XI di SMK Negeri 2 Kota Tangerang Selatan. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *simple random sampling*. Adapun kelas yang terpilih menjadi sampel adalah kelas XI Akuntansi 3 dengan jumlah 32 siswa..

Alat pengumpulan data dalam penelitian ini adalah angket. Angket adalah alat pengumpul data yang dilakukan dengan memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden. Angket yang digunakan dalam pengumpulan data

pada penelitian ini menggunakan kuesioner tertutup, dimana jawaban sudah disediakan sehingga responden hanya memilih pilihan dengan memberi tanda ceklis (√) pada kolom jawaban yang sudah disediakan.

Teknik analisis data untuk uji efektivitas media video interaktif untuk meningkatkan kematangan pilihan karir menggunakan teknik *gain score*. Analisis data *gain score* digunakan untuk mengetahui jawaban siswa terhadap media video interaktif. Hasil jawaban siswa terhadap media video interaktif dihitung menggunakan uji Gain Ternormalisasi (*Gain Score*).

Langkah-langkah dalam perhitungan teknik *gain score* menurut Hake (1991: 1) adalah sebagai berikut:

- a. Menghitung rata-rata skor siswa baik skor sebelum maupun setelah diberikan media video interaktif.
- b. Menghitung *gain* <g>

Menentukan kriteria efektivitas penggunaan video interaktif dengan pengategorian *gain ternormalisasi* (g) menurut Arikunto (2013: 319) yaitu sebagai berikut:

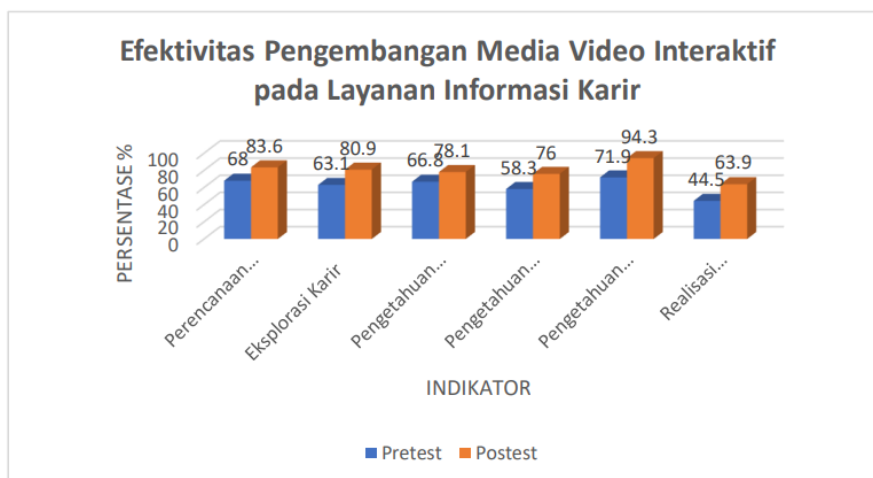
**Tabel Kategori Hasil Analisis *Gain Score***

<b>Persentase %</b>	<b><u>Interpretasi</u></b>
g 0,7	Efektif
0,3 g 0,7	Cukup Efektif
g 0,3	<u>Tidak Efektif</u>

Hasil yang diperoleh dari nilai rata-rata dan hasil nilai *gain score* dapat menunjukkan nilai perbandingan respon siswa sebelum dan setelah menggunakan video interaktif pada layanan informasi karir.

### **C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Efektivitas media video interaktif didapat dari perubahan tingkat kematangan pilihan karir siswa sebelum dan sesudah menggunakan media video interaktif. Hasil perubahan tingkat kematangan pilihan karir diperoleh dari hasil sebelum dan sesudah. Adapun kelas yang diukur yaitu kelas XI Akuntansi 3 dengan jumlah 32 siswa. Berikut merupakan data yang diperoleh dari hasil angket kematangan karir:



**Grafik Persentase Efektivitas Pengembangan Media Video Interaktif**

Setelah nilai gain score ditemukan sebesar 0,46 yang kemudian diinterpretasikan masuk ke dalam table berikut:

**Tabel Kategori Hasil Analisis *Gain Score***

Persentase %	Interpretasi
$g \geq 0,7$	Efektif
$0,3 \leq g < 0,7$	Cukup Efektif
$g < 0,3$	Tidak Efektif

Berdasarkan tabel kategori di atas, maka nilai gain termasuk dalam kategori cukup efektif dengan perolehan nilai sebesar 0,46. Dapat disimpulkan bahwa media video interaktif cukup efektif digunakan untuk meningkatkan kematangan karir siswa kelas XI di SMK Negeri 2 Kota Tangerang Selatan. Indikator efektivitas pada penelitian ini mengacu pada teori kematangan karir Super dalam Winkel & Hastuti (2013: 633-634), yaitu perencanaan karir, eksplorasi karir, pengetahuan tentang membuat keputusan karir, informasi dunia kerja dan realisasi keputusan karir.

Hal tersebut sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Puspitarini, dkk (2019) yang menyatakan bahwa media video efektif untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Sejalan dengan itu, Purwono, dkk (2014) yang menyatakan bahwa hasil belajar siswa setelah menggunakan media audio visual terdapat peningkatan hasil belajar juga diikuti oleh peningkatan daya serap peserta didik dalam menerima pelajaran, serta pelaksanaan media audio – visual memberikan dampak positif bagi siswa di SMP Negeri 1 Pacitan. Kemudian, Hasanah (2014: 548) dalam penelitiannya menyatakan bahwa

pemahaman terhadap masa depan karir siswa dapat meningkat dengan diberikan layanan informasi menggunakan media video.

Berdasarkan penjelasan yang telah disampaikan di atas, implikasi yang dapat diberikan kepada siswa kelas XI di SMK Negeri 2 Kota Tangerang Selatan yaitu memberikan sejumlah informasi karir mengenai tipe-tipe kepribadian, jenis-jenis program studi, dan bidang pekerjaan diberikan melalui media video interaktif pada layanan informasi karir.

#### **D. KESIMPULAN DAN SARAN**

Efektivitas penggunaan media video interaktif pada layanan informasi karir, dilihat berdasarkan analisis *gain score* dari rerata nilai sebelum dan rerata nilai sesudah menggunakan media video interaktif. Berdasarkan hal tersebut, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media video interaktif cukup efektif digunakan untuk meningkatkan pilihan karir siswa kelas XI di SMK Negeri 2 Kota Tangerang Selatan.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Alhadi, Said, Agus Supriyanto, & Devita Ayu. 2016. *Media In Guidance And Counseling Services: A Tool And Innovation For School Counselor*. Indonesian Journal of School Counseling, 1(1), 6-11.
- Anwar, Moh Khoerul. 2017. *Model Eksplorasi Karir Sebagai Upaya Persiapan Karir Siswa dalam Menghadapi Asean Global*. Jurnal Konseling GUSJIGANG, Vol. 3 No. 1.
- Hake, R, R. 1991. *Analyzing Change/Gain Scores*. AREA-D American Education Research Association's Division, Measurement and Research Methodology.
- Hasanah, Maulidah. 2014. *Penerapan Layanan Informasi Menggunakan Media Video untuk Meningkatkan Pemahaman terhadap Masa Depan Karir Siswa Kelas Xi SMA Negeri 3 Lamongan*. Tersedia di <file:///C:/Users/20/Downloads/8593-11530-1-PB.pdf>, diakses pada 3 Maret 2021.
- Mahadewi, D. 2012. *Buku Ajar: Media Video Pembelajaran (E-Bokk)*. Singaraja: Undiksha.

- Purwono, Joni., Sri Yutmini., & Sri Anitah. 2014. *Penggunaan Media Audio-Visual pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Pacitan*. Jurnal Teknologi Pendidikan dan Pembelajaran Vol.2, No.2, hal 127 – 144.
- Puspitarini, Yanuari Dwi., Muhammad Akhyar., & Djono. 2019. *Development of Video Media Based on Powtoon in Social Sciences*. International Journal of Educational Research Review , 4(2), 198-205.
- Rusman. 2012. *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi: Mengembangkan Profesionalitas Guru. Belajar dan Pembelajaran Berbasis Komputer*. Jakarta: Rajawali Pers. PT. Raja Grafindo Persada.
- Sharf, Richard S. 2006. *Applying Career Development Theory to Counseling*. Canada: Thomson Wadsworth.
- Tarsidi, Didi. 2010. *Teori Perkembangan Karir*. Artikel. [online], tersedia di [http://file.upi.edu/Direktori/FIP/JUR. PEND. LUAR BIASA/195106011979031-DIDI\\_TARSIDI/Makalah%26Artikel\\_Tarsidi\\_PLB/Teori\\_Perkembangan\\_Karir.pdf](http://file.upi.edu/Direktori/FIP/JUR._PEND._LUAR_BIASA/195106011979031-DIDI_TARSIDI/Makalah%26Artikel_Tarsidi_PLB/Teori_Perkembangan_Karir.pdf), diakses pada 3 Maret 2021.
- Widoyoko, Eko Putro. 2013. *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Winkel, W.S. dan Sri Hastuti. 2013. *Bimbingan dan Konseling di Institusi Pendidikan*. Yogyakarta: Media Abad.